

Abstrak

Materialitas merupakan hal yang penting untuk menentukan luasnya pengujian atas pemeriksaan laporan keuangan. Setiap auditor dalam menetapkan tingkat materialitas akan berbeda untuk setiap auditan yang berbeda. Perbedaan tingkat materialitas disebabkan oleh banyaknya faktor yang mempengaruhi auditor maupun pengguna dari Laporan Hasil Audit. Penulisan ini bertujuan untuk memahami dan mengetahui perbandingan praktik penetapan batas materilitas di sektor pemerintah dengan sektor komersial. Perhitungan batas materilitas memiliki penting pada tahapan audit dimulai pada tahap perencanaan audit, pada tahap pelaksanaan adudit hingga pada tahap akhir perumusan opini. Sumber data berasal dari wawancara dengan KAP XYZ, sebagai perwakilan auditor sektor komersial, dan petunjuk teknis penetapan batas materialitas oleh BPK, sebagai auditor sektor pemerintah. Data yang diperoleh kemudian dibandingkan bagaimana proses awal penetapan tingkat materialitas hingga perhitungan materilitas akhir. Perbandingan menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan menyeluruh mulai dari proses pendokumentasi hingga perhitungan penetapan materilitas. Namun pada auditor pemerintah lebih menggunakan petunjuk teknis yang telah ditetapkan sedangkan auditor komersial menggunakan *profesional judgment*.

Kata kunci: tingkat materialitas, auditor sektor pemerintah, auditor sektor komersial

Abstract

Materiality is important to determine the extent of testing on audits of financial statements. Each auditor in determining the level of materiality will be different for each different audit. The difference in the level of materiality is caused by many factors that affect the auditors and users of the Audit Report. This paper aims to understand and compare the practice of setting limits on materiality in the government sector with the commercial sector. The calculation of the materiality limit is important at the audit stage starting at the audit planning stage, at the audit implementation stage to the final stage of opinion formulation. Sources of data come from interviews with KAP XYZ, as the auditor's representative for the commercial sector, and technical guidelines for determining materiality limits by BPK, as the government sector auditor. The data obtained is then compared to how the initial process of determining the materiality level is to the final materiality calculation. The comparison shows that there is no overall difference from the documentation process to the calculation of the determination of materiality. However, government auditors use predefined technical guidelines, while commercial auditors use professional judgment.

Keywords: materiality level, government sector auditor, commercial sector auditor